

ABSTRAK

Ovi Maryani. 2019. Perbedaan pemahaman remaja perempuan terhadap kesehatan reproduksi ditinjau dari asal sekolah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa remaja perempuan disekolah yang mengalami permasalahan tentang kesehatan reproduksi, dimana seorang remaja perempuan ketika menstruasi jarang mengganti pembalut, begitu juga dengan mengganti celana dalam, remaja hanya mengganti celana dalam ketika selesai mandi dan tidak teratur. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi perbedaan pemahaman remaja perempuan berkenaan dengan kesehatan reproduksi di SMPN 12 Padang dan MTsN 1 Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Sampel penelitian ini adalah siswi SMPN 12 Padang sebanyak 120 orang dan siswi MTsN 1 Kota Padang sebanyak 80 orang, penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tentang pemahaman kesehatan reproduksi. Data dianalisis dengan teknik persentase, dan melihat perbedaan pemahaman kesehatan reproduksi dengan menggunakan teknik uji-*t* dengan memanfaatkan program *SPSS20.00*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) secara keseluruhan pemahaman remaja perempuan di SMPN 12 Padang dan MTsN 1 Kota Padang berada pada kategori memahami dengan persentase sebesar 64,5%, (2) pemahaman remaja perempuan berkenaan dengan kesehatan reproduksi di SMPN 12 Padang berada pada kategori memahami dengan persentase 60,8% dan pemahaman remaja perempuan di MTsN 1 Kota Padang berada pada kategori memahami dengan persentase sebesar 70%, dan (3) uji-*t* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berkenaan dengan pemahaman remaja perempuan terhadap kesehatan reproduksi di SMPN 12 Padang dan MTsN 1 Kota Padang, yang mana rata-rata pemahaman remaja di MTsN 1 Kota Padang lebih Tinggi dari pada SMPN 12 Padang. Sesuai temuan penelitian, guru BK/konselor dapat memberi layanan bimbingan dan konseling yang bisa meningkatkan pemahaman remaja perempuan terhadap kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Remaja, Kesehatan Reproduksi